

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KESET KAKI
POM-POM MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Classroom Action Research Kelas X di SLB Lentera Bunda Solok)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :
NESA MARETNA
NIM.1304644/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KESET KAKI POM-
POM MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Classroom Action Research* Kelas X di Sib Lentera Bonda Solok)

Nama : Nesa Maretina
NIM/BP : 1304644/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Hj. Yarnis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001

Pembimbing II

Drs. Hj. Z. Irmayetri, M.Pd
NIP. 19630902 198903 2 002

Mengesahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd, M.Si.
NIP. 19690902 199802 2 002

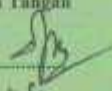



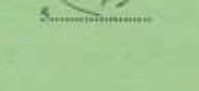
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

bidol : Meningkatkan Keterampilan Membuat Keset Kaki Pom-Pom
Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bagi Anak
Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* Kelas X di
SLB Lentera Bunda Solok)

Nama : Nesa Maretna
NIM : 1304644
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Yarnis Hasan, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Amayaruddin, M.Ed	3. 
4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd	4. 
5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nesa Maretia
NIM/BP : 1304644/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Keset Kaki Pom-
Pom Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bagi
Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Lentera Bunda
Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Nesa Maretia
Nim. 1304644

ABSTRAK

Nesa Maretna. 2017. Meningkatkan Keterampilan Membuat Keset Kaki Pom-Pom Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* Kelas X di SLB Lentera Bunda Solok) Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Lentera Bunda Solok. Dari empat orang siswa ditemukan dua orang siswa tunagrahita ringan mengalami masalah dalam membuat keterampilan keset kaki pom-pom. Dalam pembelajaran guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dan pembelajaran dilaksanakan individu. Dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda mengakibatkan ada siswa yang tertinggal dan mengalami kesulitan membuat keset kaki pom-pom. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan meningkatkan keterampilan siswa membuat keset kaki pom-pom melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam membuat keset kaki pom-pom bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Lentera Bunda Solok, 2) Untuk membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pembuatan keset kaki pom-pom bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Lentera Bunda Solok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *classroom action research* yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Peneliti sebagai pengamat, sedangkan guru sebagai pelaksana. Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus pertama enam kali dan siklus kedua dilakukan juga sebanyak enam kali pertemuan.

Hasil pengamatan yang dianalisis terhadap kemampuan awal siswa yaitu dengan rata-rata MJ 33%, WA 67%, RA 42%, dan DA 75%. Setelah dilaksanakan siklus I dengan rata-rata MJ 67%, WA 83%, RA 75%, dan DA 83%. Siklus II mengalami peningkatan dengan presentase MJ 83%, WA 92%, RA 83%, dan DA 100%. Hasil observasi guru juga mengalami peningkatan pada siklus satu dan juga siklus dua, pada siklus satu kemampuan guru, 81%, 86%, 81%, 86%, 90%, 95% dan pada siklus dua 86%, 86%, 90%, 95%, 100%. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan membuat keset kaki pom-pom bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Lentera Bunda Solok.

Kata kunci: Keset Kaki Pom-Pom, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Anak Tunagrahita Ringan

ABSTRACT

Nesa Maretna. 2017. *Improving to the skills to make Footwear pom-pom Through Cooperative Learning STAD Type for Mild Mental Retardation (Classroom Action Research Class X In SLB Lentera Bunda Solok) Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.*

This research is motivated by the problems in mild mental retardation class X in SLB Lentera Bunda Solok. Of the four students found two students with mild mental retardation have problems in making skill of footwear pom-pom. In learning the less teachers use varied methods and individual learning is carried out. With different students skill, there are students who are left behind and have difficulty making pom-pom mats. To overcome this, the researcher aims to improve students' skill in making pom-pom foot mats through STAD type cooperative learning. The purpose of this research are: 1) To know the process of implementation of STAD type cooperative learning in making a pom-pom foot mat for mild mental retardation of class X at SLB Lentera Bunda Solok, 2) To prove that STAD type cooperative learning can improve the making of foot mats pom-pom For class X mild mental retardation in SLB Lentera Bunda Solok.

The type of research used is classroom action research conducted in the form of collaboration with classroom teachers. Researchers as observers, while teachers as executors. Research activities were conducted in two cycles. The first cycle is six times and the second cycle is also conducted as many as six times the meeting.

The observation that analyzed the ability of students are beginning with an average MJ 33%, WA 67%, RA 42%, and DA 75%. Having implemented the first cycle by an average 67% MJ, WA 83%, RA 75%, and DA 83%. Cycle II increased the average percentage premises MJ 83%, WA 92%, RA 83%, and DA 100%. The results of teacher observations also experienced an increase in cycle one and also cycle two, in the one cycle ability of teachers, 81%, 86%, 81%, 86%, 90%, 95% and in cycle two 86%, 86%, 90% 95%, 100%. The results showed that STAD type cooperative learning can improve the skill of making pom-pom foot mat for mild mental retardation class X in SLB Lentera Bunda Solok.

Keywords: pom-pom foot mats, STAD Type Cooperative Learning, Mild Mental retardation

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan, rahmat dan kesehatan dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Keset Kaki Pom-Pom Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Lentera Bunda Solok”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selanjutnya Bab II Kajian Teori terdiri dari teori tentang keterampilan keset kaki pom-pom, hakikat pembelajaran kooperatif, dan teori anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. Setelah itu, Bab III berisi Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, alur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Kemudian Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian terdiri dari deskripsi tempat penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Terakhir Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Juli 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Keset Kaki Pom-Pom Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Lentera Bunda Solok”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Hormatku untuk kedua orang tuaku yang tersayang Ama dan Apa yang selalu melindungi dan berkorban baik materi maupun fisik, yang selalu memberikan arahan dan nasehat supaya aku bisa menggapai cita-citaku, karena berkat engkaulah aku bisa begini. Ama tercinta tempat aku mengadu dalam berbagai hal, baik itu bahagia maupun duka dan selalu senang hati mendengarkannya. Apa tersayang yang selalu memberikan semangat kepadaku supaya bisa cepat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya Ma.....Pa... engkaulah semangat hidupku. Semoga engkau selalu diberi kesehatan dan umur panjang oleh Allah SWT aamiin...!
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd sebagai sekretaris jurusan pendidikan luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanan Ibu tidak akan mampu Nesa balas, tapi Sa akan memanfaatkan ilmu yang telah Ibu berikan bernilai ibadah olehNya. Aamiin...!
5. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing Sa dalam menyelesaikan skripsi ini, makasih ya Buk karena telah memberikan waktu untuk membimbing Sa, mudah-mudahan Sa tidak lupa ilmu yang telah Ibu berikan kepada Sa. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT aamiin...!
6. Buat Uda ku yang pertama “Febrian” yang selalu memberikan semangat dan dukungan walaupun Uda tidak terlalu banyak bicara tetapi Uda selalu memberikan semangat, Uda yang kedua “Revino” yang paling banyak ceramah dan memotivasi kepada Adik tersayang ini. Dan Uda yang ketiga “Rudi Trimansyah” yang selalu memberikan nasehat semangat dan motivasi kepada Sa dan selalu mendukung hobi Sa dalam memelihara tanaman. Terima kasih banyak kepada ketiga kakak ku tersayang yang mendukung Sa dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Uda sukses dan selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT aamiin...!

7. Seluruh Dosen dan staf pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis bisa menjadi guru anak berkebutuhan khusus seperti yang penulis cita-citakan selama ini. Semoga Allah membalas jasa Bapak dan Ibu berikan untuk kami dan negara ini.
8. Terima kasih banyak untuk seluruh Staff dan Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB UNP, untuk Ibu Neng yang telah berbaik hati dalam membimbing perpustakaan.
9. Ibu Kepala Sekolah beserta staf guru di SLB Lentera Bunda Solok yang telah bersedia memberikan kemudahan bagi peneliti mulai dari awal sampai selesai penelitian.
10. Untuk seseorang yang selalu menemani “Trisno Andrivo” yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu sabar terhadap mendengarkan keluhan Sa, semoga enam tahun pertemanan kita bisa menjadi lebih baik lagi.
11. Untuk kakak dan Ibuk tercinta, Laila, Dila, Popi, Will, Yosi, Desi, Fatma, Neci dan Nila terima kasih telah meluangkan waktu selama ini, memberikan dukungan dan bimbingan kepada Sa. Teman-teman Defni, Rahma, Maya, Rahmi, Rahma Y dan penghuni kos buk mur.
12. Untuk adik kos tersayang terima kasih ya telah menemani dan canda tawanya terutama untuk Welli, Melli dan Titi semoga kita akan tetap menjalin silaturahmi dan cepat wisuda ya dek.

13. Teman-teman BP 2013 yang sepejuangan denganku, semoga dimasa yang akan datang kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan berguna. Semoga kita dapat memanfaatkan ilmu yang kita dapatkan di bangku kuliah dengan sebaik-baiknya.
14. Berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih semuanya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Keset Kaki Pom-Pom	10
1. Pengertian Keterampilan	10
2. Pengertian Keset Kaki Pom-Pom.....	11
3. Langkah-Langkah Membuat Keset Kaki Pom-Pom	12
B. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	16
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	16
2. Tipe-Tipe Pembelajaran Kooperatif.....	18
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	28
4. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	29

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	30
C. Hakikat Tunagrahita.....	32
1. Pengertian Tunagrahita	32
2. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	33
3. Klasifikasi Tunagrahita	35
4. Karakteristik Tunagrahita Ringan	37
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita.....	38
D. Penelitian Yang Relevan	39
E. Kerangka Konseptual	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian	43
C. Defenisi Operasional Variabel	44
D. Subjek, Tempat dan Kolaborator	44
E. Alur Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	52
H. Teknik Keabsahan Data	53
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	55
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	55
C. Analisis Data	90
D. Pembahasan.....	101
E. Keterbatasan Penelitian.....	104
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
 DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Gunting	12
Gambar 2. Karton	13
Gambar 3. Benang Wol	13
Gambar 4. Benang Putih	13
Gambar 5. Karpet	13
Gambar 6. Jaring	14
Gambar 7. Lem Tembak.....	14
Gambar 8. Melilitkan benang ke karton	14
Gambar 9. Melepaskan benang dari karton.....	14
Gambar 10. Mengikat bagian tengah gulungan benang wol	15
Gambar 11. Mengunting sisi gulungan benang.....	15
Gambar 12. Merapikan sebaran benang wol	15
Gambar 13. Mengikat pom-pom ke jaring	15
Gambar 14. Merapikan ikatan benang di jaring	16
Gambar 15. Melampisi jaring dengan karpet	16
Gambar 16. Hasil akhir keset kaki pom-pom.....	16

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	41
Bagan 2. Alur Kerja Siklus.....	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Hasil observasi guru siklus I dan II.....	92
Grafik 2. Hasil Tes Kemampuan Awal	94
Grafik 3. Hasil Tes Kemampuan MJ dan WA Siklus I.....	96
Grafik 4. Hasil Tes Kemampuan RA dan DA Siklus I	96
Grafik 5. Hasil Tes Kemampuan MJ dan WA Siklus II.....	98
Grafik 6. Hasil Tes Kemampuan RA dan DA Siklus II	99
Grafik 7. Hasil Tes Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. : Hasil Tes Kemampuan Awal Anak	109
Lampiran 2. : Kisi-Kisi Penelitian	111
Lampiran 3. : Format Pedoman Observasi.....	113
Lampiran 4. : Instrumen Penelitian.....	116
Lampiran 5. : RPP siklus I	118
Lampiran 6. : RPP siklus II.....	128
Lampiran 7. : Hasil Observasi Guru Siklus I	138
Lampiran 8. : Hasil Observasi Guru Siklus II.....	139
Lampiran 9. : Hasil Tes Siklus I.....	140
Lampiran 10. : Hasil Tes Siklus II	141
Lampiran 11. : Catatan Lapangan	142
Lampiran 12. : Dokumentasi	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi anak didiknya, antara lain kemampuan umum atau kemampuan dasar khusus/bakat, minat bukan saja bagi anak umum, tetapi juga bagi anak yang berkebutuhan khusus. Untuk memenuhi harapan tersebut pendidik berusaha semaksimal mungkin mengembangkan potensi anak didik tersebut, sehingga pada akhirnya, peserta didik memiliki kemampuan intelektual, memiliki sikap dan kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dalam kehidupan masa depannya.

Kemampuan keterampilan yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan, hal tersebut sangat ditentukan oleh guru. Guru yang memahami anaknya baik karakteristik maupun kemampuan yang lainnya, hal ini akan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan pemberian keterampilan yang cocok untuk anak didiknya.

Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai khususnya terhadap peserta didik baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor, maka dari itu guru dituntut memiliki syarat-syarat yang diperlukan sebagai pendidik salah satunya yaitu menguasai keterampilan mengajar. Secara umum peran guru yaitu sebagai pendidik, dalam hal ini memiliki peranan yang sangat penting karena harus bertanggung jawab terhadap siswanya.

Dalam rangka mencapai kemandirian yang lebih baik bagi anak tunagrahita diperlukan bimbingan rehabilitasi secara simultan dan komprehensif yang mencakup aspek fisik, mental, sosial dan vokasional. Agar anak tunagrahita memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan masa yang akan datang disesuaikan dengan derajat ketunagrahitaannya. Anak tunagrahita sebagaimana anak pada umumnya memiliki hak dan kebutuhan untuk berkembang atau mengaktualisasikan potensinya sehingga dapat hidup mandiri. Namun pada pemenuhan hal-hal tersebut mereka mengalami hambatan karena keterbatasan fungsi kecerdasan intelektual yang berada di bawah usia kronologisnya secara signifikan. Oleh karena itu anak tunagrahita akan memperlihatkan aktualisasi fungsi intelektual dan kemampuan dalam perilaku adaptif di bawah usianya.

Upaya pemberian keterampilan tentunya sangat baik diberikan pada anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, mengingat keadaan yang dimiliki oleh anak tunagrahita. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kemampuan yang masih dimiliki oleh anak tunagrahita, maka pendidikan keterampilan vokasional atau kecakapan hidup (*life skill*) sangat cocok di ajarkan pada anak tunagrahita. Karena keterampilan ini dapat dijadikan sebagai bekal bagi kehidupan menunjang secara ekonomi nantinya di masyarakat. Pemberian keterampilan pada kegiatan pengembangan diri dapat membantu anak untuk meningkatkan kreativitas dan dapat melatih memori intelegensi yang bersumber dari penglihatan dan motoriknya.

Anak tunagrahita terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu anak tunagrahita ringan yang memiliki IQ 50-70. Untuk mewujudkan kesamaan, kesetaraan, kedudukan, hak, kewajiban dan peran anak tunagrahita, diperlukan sarana dan upaya yang lebih memadai, terpadu dan berkesinambungan yang pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dan kesejahteraan bagi anak tunagrahita.

Berdasarkan tujuan pendidikan keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ditujukan agar anak kelak dapat hidup mandiri dari segi ekonomi dalam masyarakat. Artinya, keterampilan tersebut nantinya dapat sebagai suatu pekerjaan yang bernilai ekonomi bagi dirinya, yaitu pekerjaan yang bermanfaat bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, seperti memberi kepuasan ekonomis, kepuasan sosial, mengatur aktifitas, memberi rasa berguna serta menyalurkan bakat dan minat. Kebutuhan pekerjaan juga diperlukan oleh anak tunagrahita ringan, tidak berbeda dengan orang pada umumnya. Pekerjaan akan memberikan manfaat dan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Untuk mendapatkan pekerjaan ini bukan masalah yang sederhana dan mudah bagi anak tunagrahita ringan, karena menyangkut penyesuaian tertentu dalam upaya memperoleh pekerjaan yang lebih layak di akui oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang terdapat pada Depdiknas kurikulum pendidikan luar biasa diketahui bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita selain akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan diantaranya yaitu keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan pertanian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2017 di SLB Lentera Bunda Solok jenis keterampilan yang diberikan selama ini disesuaikan dengan usia, kebutuhan peserta didik dan sumber daya sekolah.

Observasi dan wawancara dengan guru kelas dilaksanakan tanggal 18 Januari 2017 pada saat pembelajaran keterampilan terdapat empat orang siswa yang duduk di kelas X/C SMALB yaitu berinisial MJ, WA, RA dan DA yang merupakan anak tunagrahita ringan. Keterampilan yang sudah dihasilkan keempat siswa ini beraneka ragam diantaranya keterampilan dari kain flanel, keterampilan dari manik akrilik, keterampilan dari tali kur dan yang baru selesai dikerjakan keset kaki pom-pom.

Salah satu keterampilan yang pernah diajarkan yaitu membuat keset kaki pom-pom yang dilaksanakan pada hari selasa dan kamis. Pada saat dilakukan asesmen terhadap kemampuan anak dalam membuat keset kaki pom-pom, hasil keset yang telah dibuat oleh siswa terlihat kurang rapi, ada benang yang digunting tidak sama panjang dan ada beberapa kesalahan pada pengikatan benang wol sehingga pom-pom yang dihasilkan longgar. Hasil asesmen kemampuan anak ada yang belum mencapai kkm, dimana kkm pelajaran keterampilan di sekolah ini 65. Ada dua orang anak yang sudah mencapai kkm yaitu WA 67% dan DA 75% sedangkan RA dan MJ belum mencapai kkm, dimana kemampuan RA 42% dan MJ 33%.

Keterampilan ini kurang mendapatkan hasil yang maksimal. Karena pada saat pembelajaran dilaksanakan guru menugaskan siswa untuk membuat

keset kaki pom-pom tetapi siswa kurang memperhatikan cara guru membuat keset kaki pom-pom tersebut, sehingga setelah dilaksanakan, keset kaki pom-pom yang dihasilkan kurang maksimal. Terlihat disini guru menggunakan metode demonstrasi, tetapi tidak kontiniu pada saat proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap proses pembelajaran, peneliti melihat saat proses pembelajaran berlangsung guru mendemonstrasikan langkah-langkah membuat keset kaki pom-pom dan siswa mengamati langkah-langkah yang di lakukan guru. Namun masalahnya adalah guru memberikan tugas membuat keterampilan membuat keset kaki pom-pom kepada siswa secara individu dan siswa menjadi cepat bosan, guru kurang memperhatikan kemampuan siswa, dimana pada saat mengerjakan pembuatan pom-pom siswa sering meminta bantuan teman yang berada di sampingnya. Dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda ada siswa yang cepat dalam mengerjakan keterampilan dan ada siswa yang lambat serta mengalami kesulitan. Sehingga siswa yang mengalami kesulitan ini terburu-buru dan mudah bosan dalam menyelesaikan tugasnya karena takut tertinggal oleh teman-temannya sehingga hasil yang dibuat siswa salah dan mengakibatkan harus diulang kembali. Sebaiknya guru memperhatikan siswa yang meminta bantuan teman, sehingga guru bisa mengelompokkan siswa yang pandai dan yang kurang pandai dalam pengerjaan keset kaki pom-pom.

Pembuatan keset kaki pom-pom memiliki nilai jual, bahan-bahan yang digunakan mudah didapat, kerja cukup ringan bagi anak tunagrahita ringan.

Mutu dan harga juga diperhitungkan dan anak-anak juga senang dalam mengerjakan dikarenakan benang yang digunakan wol beraneka warna.

Melihat permasalahan yang terjadi pada siswa yang memiliki kesulitan dalam mengerjakan keterampilan membuat keset kaki pom-pom, peneliti tertarik untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara mengajarkan keterampilan membuat keset kaki pom-pom melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok kecil sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Dengan adanya pembelajaran kooperatif ini diharapkan siswa dapat bekerjasama dan saling membantu dengan sesama siswa dalam membuat keset kaki pom-pom. Pada saat pembelajaran kooperatif sedang berlangsung guru terus melakukan pemantauan melalui observasi dan melakukan intervensi jika terjadi masalah dalam kerjasama antar kelompok.

Dalam pembelajaran kooperatif ini peneliti berkolaborasi dengan guru. Dimana guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik meneliti permasalahan yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Keset Kaki Pom-Pom Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Lentera Bunda Solok ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran
2. Guru memberikan tugas keterampilan kepada siswa secara individu mengakibatkan adanya siswa yang tertinggal dan mengalami kesulitan mengerjakan keset kaki pom-pom
3. Guru kurang memperhatikan kemampuan siswa, sehingga siswa sering meminta bantuan kepada teman disampingnya
4. Siswa terburu-buru dalam menyelesaikan keterampilan
5. Dalam proses belajar mengajar guru belum menerapkan pembelajaran kooperatif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah keterampilan yang akan dibuat adalah keset kaki pom-pom, kegiatan dilakukan oleh anak tunagrahita ringan kelas X sebanyak empat orang dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat merumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan membuat keset kaki pom-pom melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Lentera Bunda Solok?”.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam membuat keset kaki pom-pom bagi anak tunagrahita ringan kelas

X di SLB Lentera Bunda Solok?

2. Apakah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan membuat keset kaki pom-pom bagi anak tunagrahita ringan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam membuat keset kaki pom-pom bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Lentera Bunda Solok.
2. Untuk membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pembuatan keset kaki pom-pom bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Lentera Bunda Solok.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu, khususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pengajaran kepada anak tunagrahita ringan dalam membuat keterampilan keset kaki pom-pom.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Menjadi salah satu referensi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses belajar mengajar sekaligus membantu guru untuk menentukan model pembelajaran yang dapat menunjang pelajaran keterampilan khususnya keterampilan keset kaki pom-pom.

b. Bagi Peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan membuat keset kaki pom-pom.